

**Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan
Mustahik Menggunakan Model *CIBEST* di Kecamatan Koto Baru pada Program Ekonomi
BAZNAS Kabupaten Dharmasraya**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



**Dilla Sintya
16053007 /2016**

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2021

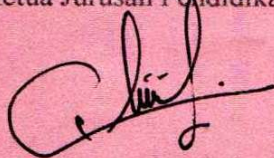
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP KESEJAHTERAAN *MUSTAHIK* MENGGUNAKAN MODEL CIBEST
DI KECAMATAN KOTO BARU PADA PROGRAM EKONOMI BAZNAS
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Dilla Sintya
NIM/TM : 16053007 / 2016
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

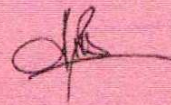
Padang, Agustus 2021

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi



Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd
NIP. 19820311 2005012005

Disetujui Oleh :
Pembimbing



Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19750309 200003 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan LULUS Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi


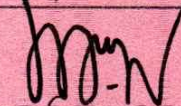

Universitas Negeri Padang

**ANALISIS DAMPAK PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT PRODUKTIF
TERHADAP KESEJAHTERAAN *MUSTAHIK* MENGGUNAKAN MODEL CIBEST
DI KECAMATAN KOTO BARU PADA PROGRAM EKONOMI BAZNAS
KABUPATEN DHARMASRAYA**

Nama : Dilla Sintya
NIM/TM : 16053007/2016
Jurusan : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi

Padang, Agustus 2021

Tim Penguji

No.	Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1.	Ketua	Menik Kurnia Siwi, S.Pd.,M.Pd	 _____
2.	Anggota	Dr. Marwan, S.Pd, M.Si	 _____
3.	Anggota	Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E	 _____

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dilla Sintya
Nim/Tahun Masuk : 2016/16053007
Tempat/Tanggal Lahir : Koto Baru, 24 September 1998
Jurusan/Keahlian : Pendidikan Ekonomi/Ekonomi Koperasi
Fakultas : Ekonomi
No Handphone : 082250016517
Judul Skripsi : Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan *Mustahik* Menggunakan Model CIBEST di Kecamatan Koto Baru Pada Program Ekonomi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Karya tulis (skripsi) saya ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana), baik di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang maupun Program Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan pemikiran saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah ditulis atau dipublikasikan kecuali secara eksplisit dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini sah apabila telah ditanda tangani Asli oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji dan Ketua Jurusan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang telah berlaku di Perguruan Tinggi.

Padang, Desember 2021

Yang menyatakan



Dilla Sintya

ABSTRAK

Dilla Sintya (2016/ 16053007): Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan *Mustahik* Menggunakan Model CIBEST di Kecamatan Koto Baru Pada Program Ekonomi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Skripsi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dibawah Bimbingan Menik Kurnia Siwi. S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan kondisi kesejahteraan *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan ekonomi produktif dari dana zakat berdasarkan model CIBEST. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto Baru pada *mustahik* penerima zakat program ekonomi produktif dari BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode analisis yang digunakan adalah *Center Of Islamic Bussines and Ecomonic Studies* (CIBEST) yang terbagi atas empat kuadran yang menganalisis tingkat kesejahteraan dan kemiskinan berdasarkan dua aspek yakni material dan spiritual. Metode ini dikembangkan oleh Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti pada tahun 2015.

Populasi penelitian ini adalah seluruh *mustahik* penerima zakat program ekonomi produktif dari BAZNAS Kabupaten Dharmasraya tahun 2019 yang berada di Kecamatan koto baru sejumlah 31 *mustahik*. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari wawancara dan penyebaran kuisioner kepada responden serta data sekunder yang diperoleh dari badan Pusat Statistik (BPS) dan BAZNAS Kabupaten Dharmasraya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendistribusian dana zakat produktif yang diberikan oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya mampu meningkatkan tingkat kesejahteraan *mustahik* sebesar 10% dan mampu menurunkan kemiskinan material sebesar 11%. Sementara itu pada tingkat kemiskinan spiritual dan absolute tidak terjadi perubahan sama sekali, hal ini disebabkan tidak ditemukannya *mustahik* yang miskin secara spiritual. Sehingga dapat disimpulkan bahwa zakat produktif dapat menaikkan tingkat kesejahteraan *mustahik*.

Kata kunci : *Model CIBEST, Kesejahteraan, zakat produktif*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Dampak Pendistribusian Dana Zakat Produktif Terhadap kesejahteraan Mustahik Menggunakan Model CIBEST Di Kecamatan Koto Baru Pada Program Ekonomi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya”**. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu dan berakhlak mulia seperti saat ini.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Menik Kurnia Siwi, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing peneliti untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini. Oleh karena itu perkenankan penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Marwan, S.Pd, M.Si selaku penguji 1 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Jean Elikal Marna, S.Pd, M.Pd.E selaku penguji 2 yang telah mengarahkan dan memberikan masukan kepada peneliti dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Tri Kurniawati, S.Pd, M.Pd selaku Ketua Jurusan, beserta Ibu Rani Sofya, S.Pd, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi, yang telah memberikan kemudahan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi.
4. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu dalam kelancaran administrasi dan perolehan buku-buku penunjang dalam penyusunan skripsi ini.
5. Orang tua, kakak, adik dan seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril dan materil
6. Teman-teman di Fakultas Ekonomi yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini, terutama teman-teman Jurusan Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi tahun masuk 2016

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan menunjang demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2021

Penulis

DAFTAR ISI

BAB I	
Daftar Gambar.....	1
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
Grafik 1.Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia.....	3
Grafik 2.Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat	4
Grafik 3 Jumlah Penduduk Miskin Kab. Dharmasraya	5
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II.....	12
KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	12
A. Kajian Teori	12
1. Kesejahteraan.....	12
1. Kemiskinan.....	15
2. Kemiskinan dalam Perspektif Syari’ah	18
3. Pengertian Zakat.....	20
4. Hikmah dan Manfaat Zakat	21
5. CIBEST Model.....	22
B. Penelitian Yang Relevan	27
C. Kerangka Konseptual	28
D. Hipotesis Penelitian	31
BAB III	32
METODE PENELITIAN.....	32

A. Jenis Penelitian	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Populasi dan Sampel	33
D. Jenis Data	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Metode Analisis Data	37
BAB IV	48
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Hasil Penelitian	48
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	48
2. Gambaran Umum Objek Penelitian	48
3. Karakteristik Responden	52
4. Pemanfaatn Zakat oleh Responden	57
5. Pengukuran Skor Spirtitual Responden	58
B. Pembahasan	71
C. Keterbatasan Penelitian	78
BAB V	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
A. KESIMPULAN	80
B. SARAN	81
DAFTAR PUSTAKA	82

Daftar Gambar

Gambar 1. Kurva Lorenz	14
Gambar 2. Kuadran CIBEST	23
Gambar 3. Kerangka Konseptual	30
Gambar 4. Gambaran rumah tangga mustahik sebelum menerima zakat dalam Kuadran CIBEST	62
Gambar 5. Gambaran Rumah Tangga Mustahik Sesudah Menerima Zakat dalam Kuadran CIBEST	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh negara berkembang dan telah menjadi suatu bagian vital dalam sebuah negara adalah masalah kesejahteraan. Hal ini disebabkan salah satu tujuan didirikannya sebuah negara yaitu untuk menciptakan kesejahteraan bagi rakyatnya (Purwana,2014).

Dalam ajaran Agama Islam, dalam bidang ekonomi salah satu tujuan yang harus dicapai adalah memberikan kesejahteraan untuk umatnya. Dalam pandangan Islam ,masyarakat dapat dikatakan sejahtera setelah memenuhi dua syarat yaitu: terpenuhinya kebutuhan pokok setiap individu rakyat dalam suatu negara (sandang, papan, pangan, pendidikan, kesehatan) dan terjaga dan terlindungi agama, harta, jiwa, akal dan keturunan (Jumena & Izzudin, 2016). Ketidakmampuan dalam memenuhi syarat tersebut akan menyebabkan seseorang atau suatu negara masuk ke dalam kategori miskin material dan miskin spiritual (Beik & Pratama, 2015)

Kemiskinan merupakan salah satu masalah terbesar bagi suatu negara dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakatnya, termasuk Indonesia. Kemiskinan juga merupakan masalah yang menjadi perhatian utama, hal ini terdapat pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) tahun 2015-2019, strategi utama yang dilakukan dalam bidang ekonomi adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pendapatan

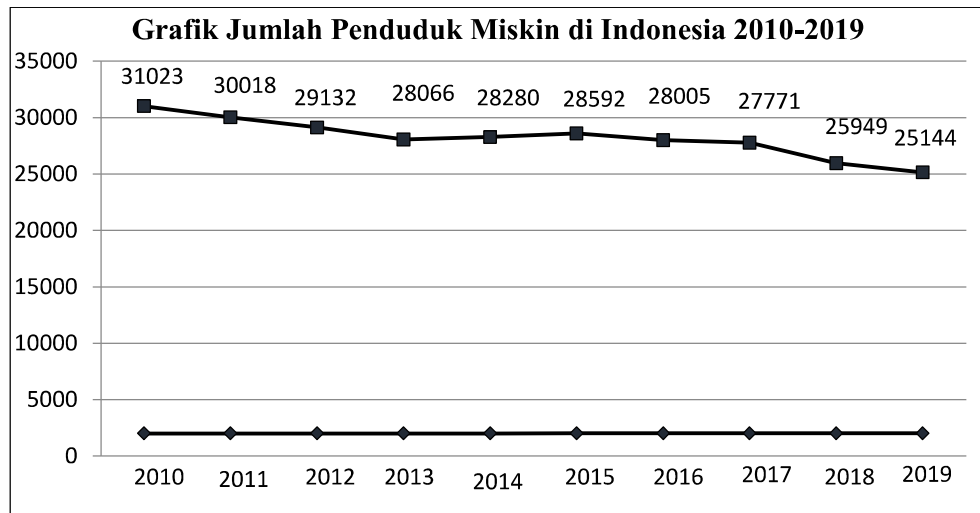
perkapita, meningkatkan lapangan pekerjaan dan menurunkan tingkat kemiskinan di Indonesia.

Permasalahan kemiskinan juga harus diselesaikan secara bersama-sama, terkoordinatif, berkelanjutan/*sustainable* dan terencana dengan melibatkan semua *stakeholder* yang ada termasuk orang miskin itu sendiri, hal ini disebabkan oleh luasnya dampak atau *multiflier effect* yang ditimbulkan oleh masalah kemiskinan ini, maka diperlukan intervensi dan rencana yang keberlanjutan oleh pemerintah dan masyarakat. Jika tidak tentu akan menimbulkan dampak negatif yang mengancam stabilitas nasional dan integrasi bangsa (BAPPEDA,2010).

Sedangkan kemiskinan dinilai sebagai sebuah situasi yang dihadapi oleh individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan secara ekonomi, sosial,psikologis maupun kebutuhan secara spiritual (Pranamik, 1998).

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi, hal ini berdasarkan data yang tercatat di Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2010-2019 yang menunjukkan hasil penurunan persentase kemiskinan, data menunjukkan jumlah penduduk miskin yang ada di Indonesia mengalami fluktuasi, walaupun dari tahun 2010 hingga tahun 2014 terus mengalami penurunan, namun ditahun 2015 mengalami kenaikan sebanyak 31,2 ribu jiwa hingga setelah tahun 2015 hingga tahun 2019 terus mengalami penurunan yang tidak terlalu besar hinggamencapai angka 25,144 ribu jiwa. Berikut adalah gambaran dari

grafik jumlah penduduk miskin di Indonesia pada tahun 2010 hingga tahun 2019.



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun (2019)

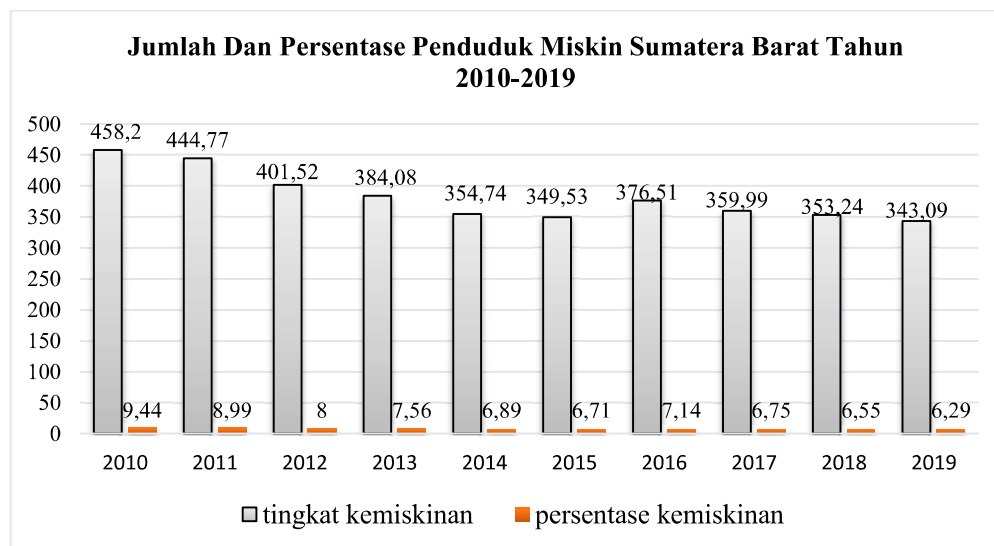
Grafik 1. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia

Jika dilihat pada tahun 2015 hingga tahun 2019 tingkat kemiskinan di Indonesia terus mengalami penurunan, penurunan paling signifikan terjadi pada tahun 2018 yakni sebanyak 18,22 ribu jiwa hingga diikuti penurunan pada tahun 2019 yakni sebanyak 8,05 ribu jiwa. Penurunan-penurunan yang terjadi merupakan salah satu keberhasilan yang telah diprogramkan oleh pemerintah, Kemiskinan yang disebabkan oleh beberapa hal baik secara mikro maupun secara makro seperti ketidakseimbangan pola kepemilikan sumber daya yang menyebabkan tidak seimbang nya pendapatan.

Kemiskinan juga disebabkan oleh adanya keterbelakangan yang disebabkan oleh kurangnya pendidikan, minimnya asupan modal yang menyebabkan rendahnya tingkat produktifitas sehingga menjadikan pendapatan yang diterima juga rendah. Rendahnya pendapatan berdampak kepada rendahnya

investasi dan tabungan sehingga menyebabkan keterbelakangan atau yang diistilahkan dengan lingkaran setan kemiskinan atau *vicious circle of poverty*(Nurkse, 1956)

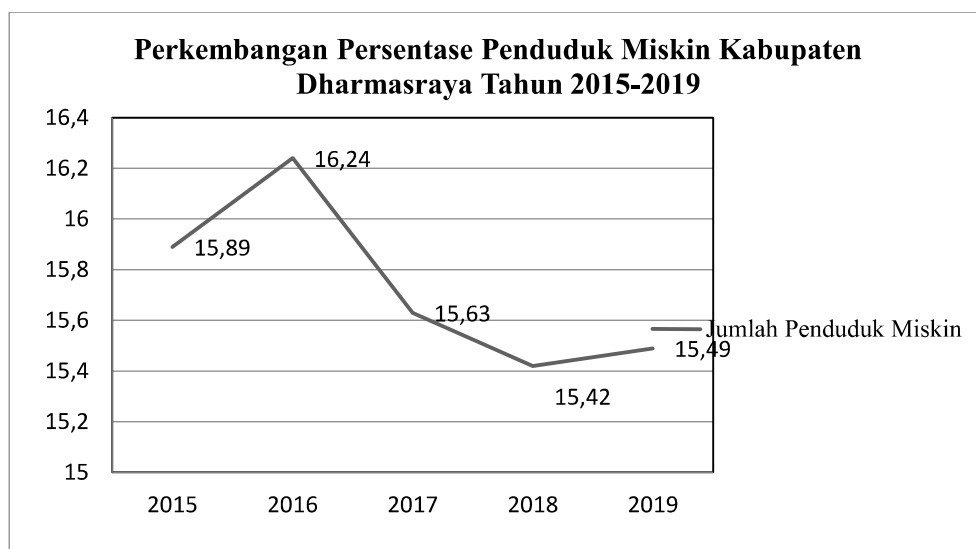
Provinsi Sumatera Barat saat ini merupakan salah satu provinsi dengan jumlah penduduk miskin yang cukup tinggi, berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2010 hingga tahun 2019 jumlah penduduk miskin di provinsi Sumatera Barat mengalami penurunan baik dari sisi jumlah maupun persentasenya. Terlihat pada bulan September tahun 2019 jumlah penduduk miskin di Sumatera Barat dengan pengeluaran perkapita perbulan dibawah Garis Kemiskinan mencapai 343,09 ribu orang, berkurang sekitar 10,15 ribu orang jika dibandingkan dengan tahun 2017. Perkembangan kemiskinan tahun 2010 hingga september 2019 ditunjukkan oleh Grafik 2.0



Sumber: Badan Pusat Statistik Tahun (2019)

Grafik 2. Jumlah Penduduk Miskin di Sumatera Barat

Pada tahun 2019 dari sembilan belas kabupaten/kota di provinsi Sumatera Barat, Kabupaten Dharmasraya merupakan salah satu kabupaten yang memiliki tingkat kemiskinan yang cukup tinggi yakni pada peringkat ke sebelas dari sembilan belas kabupaten/kota di Sumatera Barat, hal ini terlihat pada data persentase kemiskinan kabupaten Dharmasraya pada tahun 2015-2019 yang digambarkan oleh grafik berikut :



Sumber : Badan Pusat Statistik Tahun 2019

Grafik 3 Jumlah Penduduk Miskin Kab. Dharmasraya

Kabupaten Dharmasraya memiliki jumlah penduduk sebanyak 247.579 jiwa pada tahun 2019 yang terbagi dalam sebelas kecamatan. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS Kabupaten Dharmasraya tahun 2018 terdapat sebanyak 15,42 ribu jiwa yang tergolong miskin. Kecamatan Koto baru sendiri terdapat sebanyak 1.974 keluarga dari 32,52 total jumlah penduduk sehingga menempati urutan ketiga kecamatan yang memiliki keluarga miskin terbanyak setelah kecamatan Pulau Punjung dan Koto Salak. Berikut dalahrincian jumlahnya:

No	Kecamatan	Jumlah keluarga miskin tahun 2018
1	Sungai Rumbai	1.081
2	Koto Besar	1.888
3	Asam Jujuhan	814
4	Koto Baru	1.974
5	Koto Salak	2.396
6	Tiumang	822
7	Padang Laweh	411
8	Sitiung	1.847
9	Timpeh	951
10	Pulau Punjung	2.583
11	IX Koto	1.270

Sumber :BPS Kab. Dharmasraya 2018

Tabel 1. Jumlah keluarga miskin Dharmasraya tahun 2018

Berdasarkan data diatas, maka diperlukan suatu solusi maupun instrument yang bisa digunakan untuk mengurangi masalah kemiskinan di kecamatan Koto Baru kabupaten Dharmasraya, salah satunya adalah dengan mengoptimalkan pendistribusian dana zakat. Menurut M. Ali Hasan (2008) zakat merupakan salah satu cara untuk mendekati kesenjangan. Melalui zakat yang dibayarkan oleh Orang kaya, maka kesenjangan tersebut dapat didekatkan. Selain zakat adalah kewajiban yang harus dibayar oleh orang kaya, namun dalam harta mereka memang ada hak orang lain yang harus ditunaikan.

Badan Amil Zakat Nasional menyatakan potensi zakat di Indonesia sangatlah besar hingga mencapai Rp217 triliun pada tahun 2017 dengan penghimpunan yang hanya mencapai Rp5 triliun, sehingga penghimpunan sangat kecil jika dibandingkan dengan potensi zakat (BAZNAS, 2019). Kabupaten dharmasraya pada tahun 2017 memiliki potensi zakat yang cukup tinggi hingga mencapai angka Rp 30 miliar, namun hal tersebut tidak sejalan dengan

penghimpunan yang terkumpul oleh BAZNAS Kabupaten Dharmasraya yang baru mencapai Rp5,2 miliar (BAZNAS Kab. Dharmasraya, 2018).

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 mengenai pengelolaan zakat menyatakan bahwa Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah suatu badan yang menghimpun dan mengelola zakat secara nasional. Pendayagunaannya zakat dibagi dalam dua bentuk pendistribusian zakat yang bersifat konsumtif untuk memenuhi kebutuhan dasar *mustahik* dalam jangka pendek seperti pendidikan, sembako, dan layanan kesehatan. Sedangkan zakat yang bersifat produktif umumnya disalurkan dalam bentuk bantuan modal agar *mustahik* tidak selalu bergantung pada bantuan zakat.

Irfan Syauqi Beik (2009) menyatakan bahwa zakat, infak dan sedekah merupakan salah satu instrument kebijakan atau instrument alternatif yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap masalah kesejahteraan dan masalah kemiskinan. Islam melihat masalah kemiskinan sebagai sebuah keniscayaan dalam kehidupan. Islam tidak pernah berbicara mengenai upaya untuk menghilangkan kemiskinan, namu memberikan solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan (Beik & Arsyianti, 2015). Salah satu elemen perekonomian islam yang dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan, menciptakan keadilan ekonomi, menciptakan distribusi pendapatan yang merata, dan menjadi jaminan sosial dengan pelayanan yang efektif adalah dengan mengoptimalkan penyaluran zakat (BAZNAS, 2017).

Secara empiris, terdapat beberapa hasil kajian riset yang berkaitan dengan pendayagunaan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan *mustahik*. Hasil kajian

dan riset yang dilakukan oleh Beik & Pratama (2015) dan Widyaningsih (2016) menyatakan bahwa pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan para penerima zakat yang didalam Islam yang dikenal dengan istilah *mustahik*.

Pengukuran penggunaan zakat sebagai instrument yang dapat mengurangi kemiskinan banyak diukur dan terbatas dari aspek material saja, hal ini didasarkan oleh beberapa penelitian dan jurnal terkait yang pernah diteliti oleh peneliti terdahulu (Muslihah, Beik), maka dari itu dibutuhkan suatu model yang dapat mengukur dampak zakat aspek spiritual guna menggambarkan kesejahteraan berdasarkan pandangan Islam dengan menggunakan model *Center of Islamic Bussines and Economic Studies* (CIBEST) suatu alat analisis terkait kemiskinan dan kesejahteraan dari aspek materi dan aspek spiritual yang sedang dikembangkan oleh Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyanti pada tahun 2015.

Pengembangan model ini berdasarkan pada indeks kuadran CIBEST yang diklarifikasi kedalam empat kuadran yakni yang pertama kuadran rumah tangga sejahtera yakni rumah tangga yang mampu memenuhi kebutuhan secara material dan spiritual. Secara ekonomi produktif, secara ibadah juga produktif, yang kedua rumah tangga miskin material yakni rumah tangga yang mampu memenuhi kebutuhan secara spiritual, namun belum mampu memenuhi kebutuhan materilnya, ketiga rumah tangga miskin spriritual yakni mampu memenuhi kebutuhan materil tapi belum mampu memenuhi kebutuhan spritual dan yang terakhir adalah kudran yang miskin secara materi dan rohani yang disebut dengan kemiskinan absolut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Dampak Pendistribusian Zakat Produktif Terhadap Kesejahteraan *Mustahik* Dengan Menggunakan Model *CIBEST* Pada Program Ekonomi BAZNAS Kabupaten Dharmasraya di Kecamatan Koto Baru”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan pada latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Jumlah penduduk miskin di kabupaten Dharmasraya mencapai angka 15,49 ribu jiwa serta mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 15,42 ribu jiwa
2. Ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan material dan spiritual akan menyebabkan seseorang masuk kedalam kategori tidak sejahtera (Beik & Pratama, 2015)
3. Sedikitnya penelitian pengukuran dampak zakat dari aspek spiritual
4. Terdapat kesenjangan antara potensi zakat Kabupaten dahrmasraya yang mencapai Rp30 miliar dengan penghimpunan zakat yang baru mendapai Rp5,2 miliar pada tahun 2018 (BAZNAS Kab. Dharmasraya, 2018)

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan kemampuan yang dimiliki dan untuk lebih terarahnya penelitian dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah pada penelitian ini dibatasi pada Pemetaan Kondisi

kesejahteraan Mustahik penerima Dana Zakat Produktif berdasarkan Metode CIBEST di kecamatan Koto Baru Pada BAZNAS Kabupaten Dharmasraya”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut : bagaimana perubahan berdasarkan pemetaan kondisi kesejahteraan *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan ekonomi produktif dari dana zakat berdasarkan model CIBEST?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis perubahan kondisi kesejahteraan *mustahik* sebelum dan sesudah menerima bantuan ekonomi produktif dari dana zakat berdasarkan model CIBEST.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang zakat dan ilmu pengetahuan yang dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan studi-studi selanjutnya.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga pengelola zakat dapat dijadikan sebagai rujukan dalam perbaikan tata kelola zakat yang lebih baik melalui program-program pengembangan aspek materi dan spiritual

- b. Bagi penulis penelitian ini merupakan salah satu media untuk menerapkan ilmu yang dipelajari dan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan pada program Pendidikan Ekonomi FE UNP
- c. Sebagai bahan informasi an referensi bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang terkait pada masa yang akan datang.